

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik sejak dini. Dalam menghadapi perkembangan zaman dan tantangan global, pendidikan saat ini tidak hanya dituntut menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga menumbuhkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui pendekatan yang kontekstual, partisipatif, dan reflektif.

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI masih cenderung berpusat pada guru. Sementara siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar. Akibatnya, keaktifan siswa rendah dan kemampuan berpikir kritis siswa belum tergali secara optimal. Di SDN Sukadanau 06, peneliti menemukan bahwa siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat dibandingkan bertanya, berdiskusi, atau menanggapi informasi yang disampaikan guru.

Keaktifan siswa merupakan indikator penting dalam pembelajaran bermakna. Siswa yang aktif memiliki peluang lebih besar untuk memahami materi secara mendalam dan membangun pengetahuan secara mandiri. Selain itu, berpikir kritis diperlukan agar siswa mampu menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan secara bijak, terutama dalam menghadapi isu-isu keagamaan dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu pendekatan yang diyakini mampu menumbuhkan keaktifan dan berpikir kritis adalah Problem Based Learning (PBL). Model ini menempatkan

masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran, mendorong siswa untuk berpikir, berdiskusi, emncari solusi, dan menyimpulkan secara mandiri. Dalam Kurikulum Merdeka, penerapan PBL sangat relevan karena memberikan ruang bagi guru untuk menyusun modul ajar yang fleksibel, kontekstual, dan mendorong partisipasi aktif siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana “implementasi model pembelajaran PBL dalam menumbuhkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PBL dalam menumbuhkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SDN Sukadanau 06” serta bagaimana guru merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai prinsip PBL.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjabaran latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah pokok, antara lain:

1. Kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran PAI di SDN Sukadanau 06

2. Metode pembelajaran PAI yang cenderung konvensional dan kurang menarik bagi peserta didik
3. Pemahaman peserta didik terhadap materi PAI masih kurang dan belum terinternalisasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.
4. Perlunya evaluasi terhadap efektivitas model PBL dalam menumbuhkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PAI

C. Fokus Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI, serta guru PAI yang telah menerapkan PBL
2. Pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru serta observasi kelas selama proses pembelajaran berlangsung
3. Penelitian akan difokuskan pada materi Haji dengan model Problem Based Learning (PBL)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan model Problem Based Learning?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan model PBL di SDN Sukadanau 06?
3. Bagaimana guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran PAI berbasis PBL di SDN Sukadanau 06?

4. Bagaimana model PBL menumbuhkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SDN Sukadanau 06?

E. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan perencanaan pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model Problem Based Learning di SDN Sukadanau 06.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan model PBL di SDN Sukadanau 06.
3. Menguraikan cara guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran PAI berbasis PBL di SDN Sukadanau 06.
4. Menjelaskan bagaimana model PBL dapat menumbuhkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SDN Sukadanau 06.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis,

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam dan model- model pembelajaran inovatif, dan menambah khasanah keilmuan tentang penerapan model PBL dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar

2. Secara praktis:

a. Bagi guru,

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui penerapan model PBL

b. Bagi kepada sekolah,

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait pengembangan model pembelajaran di sekolah.

c. Bagi peneliti lain,

Penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang model PBL atau model pembelajaran inovatif lainnya dalam pembelajaran PAI.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menambah peningkatan hasil belajar peserta didik serta mutu Pendidikan di sekolah.

e. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dalam upaya menambah peningkatan mutu pendidikan.

f. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran untuk orang tua selaku pendidik dalam keluarga mengenai pentingnya bimbingan terhadap anak hingga mencapai kedewasaan serta hasil yang optimal.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan yang runtut, maka skripsi ini terbagi ke dalam lima bab pembahasan, Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat kajian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, seperti: model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), keaktifan siswa, kemampuan berpikir kritis, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta kajian terkait Kurikulum Merdeka dan modul ajar. Selain itu, juga memuat hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data serta keabsahan data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini menjelaskan hasil penelitian di lapangan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI menggunakan model PBL, serta bagaimana model tersebut menumbuhkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir, penulis menarik kesimpulan mengenai hasil dan pembahasan pada bab 4, untuk selanjutnya penulis juga memberikan saran terkait penelitian ini.